

RINGKASAN

PENGARUH KELEMBAPAN TERHADAP PEMBENTUKAN NET BUAH VAR. SWEET HAMI DI CV. KIANA AGRI HIDROPONIK PUURWOREJO, JAWA TENGAH. Fajar Lastufa'iqatus Sholeha, Nim A31230465, Tahun 2026, 58 halaman, Prodi Produksi Tanaman Hortikultura, Produksi Pertanian, Politeknik Negeri Jember, Ir. Tri Rini Kusparwanti, M.P., (Pembimbing).

Magang merupakan program pelatihan kerja yang dirancang oleh Politeknik Negeri Jember untuk memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa menjelang kelulusan sesuai dengan bidang keahliannya. Dalam pelaksanaannya, Politeknik Negeri Jember menjalin kerja sama dengan CV. Kiana Agri Hidroponik Mandiri sebagai mitra tempat magang. CV. Kiana Agri Hidroponik adalah usaha yang bergerak di bidang pertanian hortikultura, khususnya budidaya melon premium dengan sistem hidroponik. Adapun varietas melon yang dibudidayakan meliputi Tamago, Sweet Hami, Citrus, Kirin dan Dalmatian.

Kegiatan Magang ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kelembapan terhadap pembentukan net buah var. Sweet hami. Pelaksanaan kegiatan magang mahasiswa dilaksanakan selama 4 bulan, mulai 2 Februari 2026 – 2 Juni 2026 di CV. Kiana Agri Hidroponik, Dusun Wonosari, Desa Bragolan, Kec. Purwodadi, Kab. Purworejo, Provinsi Jawa Tengah. Hari dan jam kerja yang berlaku untuk karyawan dan mahasiswa yaitu mulai hari senin s/d sabtu pukul 07.00 – 16.00 WIB, sepanjang waktu kerja tersebut waktu istirahat yang diberikan yaitu 2 jam dari pukul 12.00 – 14.00 WIB. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa peserta magang adalah proses budidaya hingga pemasaran.

Dari hasil Data Pengamatan di CV. Kiana Agri Hidroponik, rata-rata kelembapan udara didapat 51,02% . Nilai ini berada pada batas bawah kisaran ideal 50 – 70% , yang secara signifikan memberikan kondisi lingkungan yang mendukung bagi proses pembentukan jaring (*netting*) pada kulit buah melon. Jika rata-rata kelembapan terlalu tinggi didalam greenhouse menghambat pengeringan cairan pada kulit, dampaknya pembentukan jaringan (*netting*) menjadi tidak merata atau tipis.